

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penerbangan akan meningkatnya aktivitas ATC (Air Traffic Control) di bandara yang diharuskan mempunyai kecepatan dan ketepatan untuk mengolah informasi yang diperoleh dalam membuat keputusan agar tidak terjadi kecelakaan. Pada operator ATC bagian tower control mendapatkan pekerjaan ganda karena harus membantu bagian aeronautical communication yang kekurangan pegawai. Sehingga hal ini akan membuat beban kerja pada bagian tower control semakin bertambah. Penelitian ini dilakukan pada pegawai ATC (Air Traffic Control) LPPNPI Bima Nusa Tenggara Barat bertujuan untuk menghitung nilai beban kerja yang dirasakan operator ATC khususnya bagian tower control dan aeronautical communication guna mengetahui seberapa besar beban kerja mental yang di terima operator.

Pengukuran beban kerja secara subjektif yang digunakan adalah NASA-TLX yang terdiri dari enam dimensi ukuran beban kerja, yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performansi, tingkat usaha, dan tingkat frustrasi. Setelah didapatkan nilai beban kerja yang dialami oleh pegawai ATC maka dilakukan pengkategorian berdasarkan usia pegawai, jenis kelamin, masa kerja, dan divisi kerja. Kemudian dari hasil pengklasifikasian tersebut selanjutnya diidentifikasi lebih dalam lagi penyebab beban kerja yang dialami pegawai ATC menggunakan diagram fishbone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata beban kerja mental aktivitas pegawai ATC (Air Traffic Control) LPPNPI Bima Nusa Tenggara Barat tergolong tinggi, hal tersebut dikarenakan beban kerja rata rata keseluruhan pegawai ATC mencapai 82.58. Jika ditinjau dari segi usia pegawai, beban kerja tertinggi dialami oleh pegawai dengan usia antara 50-59 tahun dengan nilai rata-rata sebesar 82.67, berdasarkan jenis kelamin beban kerja tinggi dialami oleh perempuan dengan nilai rata-rata 82.84, jika dilihat dari masa kerja beban kerja yang tinggi dialami oleh pegawai dengan masa kerja antara 16-20 tahun dengan nilai rata-rata sebesar 82.03, dan berdasarkan divisi kerja beban kerja tinggi dialami oleh pegawai divisi Tower Control dengan nilai rata rata- sebesar 81.42. Sehingga penulis menyarankan agar dilakukan penambahan pegawai baru pada bagian ATC guna mengurangi beban kerja pegawai.

Kata Kunci: Beban Kerja, LPPNPI Bima NTB, NASA-TLX, Fishbone Diagram